

# PENGARUH MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI

Heru Sudriansyah<sup>1</sup>, Burhanuddin<sup>2</sup>, Saharudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Mataram, Indonesia

[sudriansyah.heru9@gmail.com](mailto:sudriansyah.heru9@gmail.com)<sup>1</sup>, [burhanuddin.fkip@unram.ac.id](mailto:burhanuddin.fkip@unram.ac.id)<sup>2</sup>, [din\\_linguistik@unram.ac.id](mailto:din_linguistik@unram.ac.id)<sup>3</sup>

---

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 12-06-2022  
Disetujui: 20-08-2022

---

### Kata Kunci:

Hasil Belajar; Kognitif  
Minat Baca; Psikomotorik

---

## ABSTRAK

**Abstrak:** Hasil *Program for International Student Assessment* (PISA) 2018 tentang literasi membaca siswa di Indonesia mengalami penurunan dalam dua edisi terakhir. Hal ini juga dibuktikan dengan penurunan kunjungan siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Jereweh kelas XI. Minat membaca siswa sangat penting untuk dapat diperhatikan agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menganalisa secara multivariat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Jereweh sejumlah 110 siswa, sehingga sampel penelitian menjadi 86 siswa mengikuti tabel Krejcie dan Morgan dengan taraf kesalahannya 5%. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan nilai minat baca dan raport untuk mendapatkan nilai kognitif maupun psikomotorik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif dengan signifikansi atau *p-value* (0.000) < nilai probabilitas (0.05) dengan F hitung 20.899 sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak. Minat baca memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar psikomotorik dengan signifikansi atau *p-value* (0.000) < nilai probabilitas (0.026) dengan F hitung 5.169 sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak. Secara simultan, minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik dengan hasil uji hipotesis *multivariate test* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Wilks Lambda* yaitu 0.000 < nilai probabilitas (0.05) dengan F hitung 11.916 sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak.

**Abstract:** The results of the 2018 Program for International Student Assessment (PISA) on student reading literacy in Indonesia have decreased in the last two editions. This is also evidenced by a decrease in student visits to the library of SMA Negeri 1 Jereweh class XI. Interest in reading students is very important to be noticed so that students get maximum learning outcomes. This study aims to determine the significant influence between reading interest on students' cognitive and psychomotor learning outcomes in Indonesian subjects. The method used in this research is quantitative research by analyzing multivariately. The population in this study were 110 students of class XI SMAN 1 Jereweh, so the research sample was 86 students following the Krejcie and Morgan tables with an error rate of 5%. The data collection method used a questionnaire that was used to get the value of reading interest and report cards to get cognitive and psychomotor values. The analytical technique used in this study is *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) analyzed using the SPSS 26 program. The results showed that reading interest had a significant effect on cognitive learning outcomes with significance or *p-value* (0.000) < probability value (0.05) with F count 20,899, resulting in the decision of the  $H_0$  test being rejected. Reading interest has a significant influence on psychomotor learning outcomes with a significance or *p-value* (0.000) < probability value (0.026) with an F count of 5.169, resulting in the decision of the  $H_0$  test being rejected. Simultaneously, reading interest has a significant effect on cognitive and psychomotor learning outcomes with the results of the multivariate test hypothesis test which shows that the *Wilks Lambda* significance value is 0.000 < probability value (0.05) with F count 11.916 resulting in the decision to test  $H_0$  being rejected.

## **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dirancang secara sistematis oleh pemerintah, orang tua, pendidik dan juga guru untuk membantu aktivitas belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan (Sistem Pendidikan Nasional) merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan kegiatan belajar mengajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dalam diri sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2019). Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ristanti et al., 2020). Tujuan ini menunjukkan bahwa pemerintah memfokuskan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada pendidikan yang bermutu demi menyiapkan masyarakat Indonesia menghadapi persaingan global di masa depan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang ada di Indonesia. Lulusan SMA diharapkan memiliki kualitas sehingga mampu berperan sebagai alat unggulan bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Lulusan SMA yang berkualitas dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (Marlina & Solehun, 2021) bahwa faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi, sedangkan faktor yang diluar diri siswa (faktor eksternal) meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal yang memengaruhi siswa antara lain tidak adanya kemauan atau niat pada diri siswa terhadap membaca. Minat menjadi sangat penting dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika setiap individu memiliki masalah terkait minat yang kurang dalam suatu hal, maka individu tersebut akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukan hal tersebut (Marlina & Solehun, 2021).

Berdasarkan hasil Program for International Student Assessment (PISA) tentang literasi membaca siswa di Indonesia mengalami penurunan dalam dua edisi terakhir. Skor literasi membaca Indonesia pada tahun 2015 yaitu 397, sedangkan pada tahun 2018 turun ke skor 371 (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2019). Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti pada tanggal 8 Maret 2022 di SMA Negeri 1 Jereweh menunjukkan bahwa siswa sangat jarang mengunjungi perpustakaan. Tahun 2017, pengunjung kelas X berjumlah 210, kelas XI berjumlah 205, dan kelas XII berjumlah 181 siswa. Tahun 2018, pengunjung kelas X berjumlah 245, kelas XI berjumlah 215, dan kelas XII berjumlah 204. Tahun 2019, pengunjung kelas X berjumlah 18, kelas XI berjumlah 5, dan kelas XII berjumlah 22 siswa. Tahun 2020, pengunjung kelas X berjumlah 32, kelas XI berjumlah 21, dan kelas XII berjumlah 25 siswa. Tahun 2021, pengunjung kelas X berjumlah 38, kelas XI berjumlah 24, dan kelas XII berjumlah 35 siswa. Aktivitas membaca di perpustakaan berguna menambah wawasan dan pengetahuan membaca siswa. Kegiatan membaca akan menjadi lebih efektif jika siswa memiliki minat baca yang tinggi (Sari et al., 2020). Minat baca yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan Hurlock (1992) bahwa minat adalah sumber motivasi yang dapat mendorong orang melakukan segala hal yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca akan berperan dalam menunjang segala bentuk kegiatan dalam proses pembelajaran terutama terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar memiliki definisi sebagai perubahan tingkah laku siswa dalam cakupan bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 2011). Hasil yang baik bagi siswa ketika ketiga aspek keterampilan siswa (kognitif), sikap siswa (afektif), dan keterampilan siswa (psikomotorik) terpenuhi dengan baik (Mulyasa, 2005). Ketiga aspek tersebut juga merupakan tolak ukur siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, siswa harus mencapai standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Namun, berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti tentang hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Jereweh pada tanggal 9 Maret 2022 menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang hasil belajarnya belum maksimal. Nilai tertinggi yaitu 85, sedangkan nilai terendah yaitu 60. Nilai rata-rata siswa 75,5 dengan rincian sebanyak 87 siswa nilainya lebih dari sama dengan KKM dan sebanyak 23 siswa nilainya kurang dari KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang nilai bahasa Indonesianya kurang dari 75. PH harus diperhatikan oleh guru agar pada Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) hasil belajar bahasa Indonesia dapat meningkat dan maksimal.

Banyak penelitian terdahulu yang membahas minat baca dan hasil belajar. Misalnya, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi hasil belajar siswa (Sari et al., 2020). Berdasarkan penjelasan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan pada minat baca dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa. Namun, peneliti lebih merinci terkait hasil belajar yang diteliti dengan melihat aspek kognitif dan psikomotorik siswa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar kognitif bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMAN 1 Jereweh, mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar psikomotorik bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMAN 1 Jereweh, dan mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik Bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMAN 1 Jereweh.

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menganalisa data secara multivariat. Analisis multivariat merupakan cara perhitungan statistika yang berguna untuk memahami struktur data pada dimensi yang lebih rinci atau tinggi. Teknik analisis multivariat yang digunakan pada penelitian yaitu *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) atau Analisis Variansi Multivariat. “MANOVA mempunyai pengertian sebagai suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi

perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel terikat” (Sutrisno & Wulandari, 2018). Populasi pada penelitian ini berjumlah 110 siswa. Jumlah sampel penelitian adalah ditentukan tabel Krejcie dan Morgan (1970). Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 86 siswa.

**Tabel 1.** Penentuan Jumlah Sampel (Krejcie dan Morgan)

*Table for Determining Sample Size of a Known Population*

N	S	N	S	N	S
10	10	100	80	280	162
15	14	110	86	290	165
20	19	120	92	300	169
25	24	130	97	320	175

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket. Angket pada penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator minat baca. Indikator-indikator tersebut adalah kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku yang pernah dibaca (Maharani et al., 2017).

Selain itu, data penelitian ini didapatkan melalui rekapitulasi nilai. Rekapitulasi nilai merupakan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan nilai siswa yang ada pada aspek pengetahuan atau kognitif siswa dan aspek psikomotorik.

Instrumen angket minat baca di uji validitas dan realibilitasnya menggunakan rumus *product moment* dan *alpha cronbach* pada SPSS versi 26. Item pertanyaan pada sebuah kuesioner dapat dianggap valid dengan membandingkan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka instrumen adalah valid. Semua instrumen sebanyak 24 item pertanyaan diuji menggunakan metode *alpha cronbach* dan diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* dengan klasifikasi sebagai berikut.

**Tabel 2.** Skala Alpha Cronbach's

Interval Koefisien	Keterangan
0,0 – 0,2	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

Sujiyanto (Widiyanti & Fitriani, 2017)

Uji prasyarat pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk data minat baca menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan uji homogenitas variansi dengan SPSS versi 26. Sedangkan, untuk pengujian prasyarat data multivariat menggunakan uji normalitas *Mardia Skewness* bahwa akan dikatakan normal jika P-value > 0.05. Uji homogenitas multivariat

menggunakan matriks varian/covarian. Uji hipotesis dengan menggunakan Analisis varian multivariate. Selanjutnya, pada uji hipotesis ini, peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel, peneliti diakhir analisis akan menentukan uji berdasarkan *p value* yang bertujuan untuk melihat signifikansi antar variabel yang diteliti.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

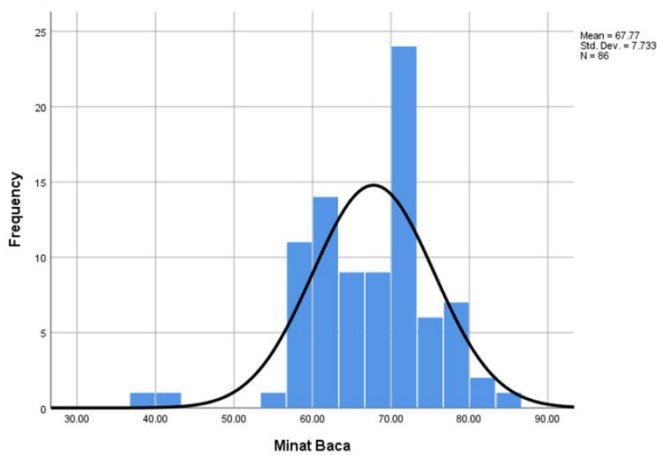
**1. Hasil**

**a. Minat Baca**

Peneliti telah menggunakan instrumen tentang minat baca siswa berupa kuesioner yang terdiri dari 24 butir soal atau pertanyaan, yang tiap-tiap butir pertanyaan memiliki 4 (empat) alternatif jawaban dengan rentang skor adalah 1-5. Berikut ini disajikan data hasil kuesioner minat baca yang telah diberikan kepada siswa.

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Baca	86	47.50	37.50	85.00	5828.29	67.7708	7.73266	59.794
Valid N (listwise)	86							

**Gambar 1.** Statistik Minat Baca



**Gambar 2.** Histogram Minat Baca

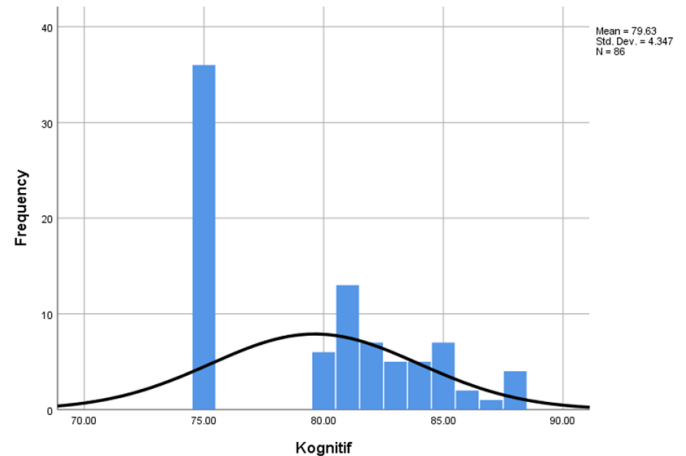
Berdasarkan data statistik (**Gambar 1**) dan grafik histogram (**Gambar 2**) di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden minat baca sebanyak 86 siswa. Dengan rata-rata nilai kuesioner 67.7 serta nilai tertinggi adalah 85.00 dan nilai terendah adalah 37.50, sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dengan skor terendah adalah 47.50 dan jumlah keseluruhan dari kuesioner minat baca adalah 5828.

**b. Aspek Kognitif**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai pada aspek kognitif siswa berupa nilai kognitif siswa kelas XI dari rapor semester ganjil terakhir yang didapatkan melalui guru siswa. Berikut ini disajikan data rekapitulasi nilai aspek kognitif pada siswa kelas XI.

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kognitif	86	13.00	75.00	88.00	6848.00	79.6279	4.34686	18.895
Valid N (listwise)	86							

**Gambar 3.** Statistik Aspek Kognitif



**Gambar 4.** Histogram Aspek Kognitif

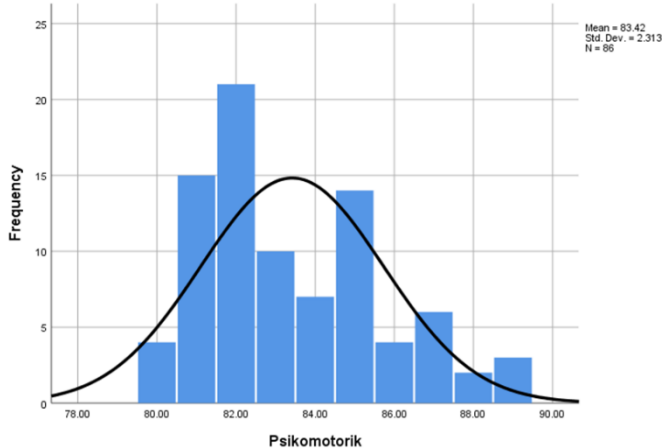
Berdasarkan data statistik (**Gambar 3**) dan histogram (**Gambar 4**) di atas, dapat diketahui bahwa responden sebanyak 86 siswa dengan rata-rata nilai aspek kognitif 79.6 serta nilai tertinggi pada nilai kognitif adalah 88 dan nilai terendahnya adalah 75.

**c. Aspek Psikomotorik**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai pada aspek psikomotorik siswa berupa nilai kognitif siswa kelas XI dari rapor semester ganjil terakhir yang didapatkan melalui guru siswa. Berikut ini disajikan data rekapitulasi nilai aspek psikomotorik pada siswa kelas XI.

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Psikomotorik	86	9.00	80.00	89.00	7174.00	83.4186	2.31347	5.352
Valid N (listwise)	86							

**Gambar 5.** Statistik Aspek Psikomotorik



Gambar 6. Histogram Aspek Psikomotorik

Berdasarkan data statistik (Gambar 5) dan histogram (Gambar 6) di atas dapat diketahui bahwa responden sebanyak 86 siswa dengan rata-rat nilai aspek psikomotorik 83.4 Sedangkan nilai tertinggi pada nilai psikomotori adalah 89.0 dan nilai terendahnya adalah 80.0.

d. Uji Prasyarat

Agar penelitian tidak menyimpang secara sig. dari distribusi normal maka, salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas melalui uji normalitas menggunakan SPSS 26 dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel minat baca dan rumus *Mardia Skewness* untuk variabel hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa.

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT_BACA	IPS 1	.159	23	.135	.945	23	.229
	IPS 2	.141	20	.200*	.937	20	.213
	IPA 2	.155	23	.159	.925	23	.087
	IPA 1	.159	20	.200*	.908	20	.059

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 7. Uji Normalitas Minat Baca

```
. mvtest normality KOGNITIF - PSIKOMOTORIK, stats(all)

Test for multivariate normality

Mardia mSkewness = .0889631    chi2(4) = 1.351    Prob>chi2 = 0.8527
Mardia mKurtosis = 6.168465    chi2(1) = 4.508    Prob>chi2 = 0.0337
Henze-Zirkler = 2.329411      chi2(1) = 17.577    Prob>chi2 = 0.0000
Doornik-Hansen =              chi2(4) = 15.124    Prob>chi2 = 0.0045
```

Gambar 8. Uji Normalitas Multivariat Kognitif Dan Psikomotorik

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas variabel penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas untuk variabel minat baca seperti yang terlihat pada Gambar 7 dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* pada SPSS versi 26 telah mendapatkan hasil uji yang nilai sig lebih dari 0.05

dengan pengertian bahwa variabel minat baca adalah berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian normalitas pada variabel hasil belajar (kognitif dan psikomotorik) siswa dilakukan dengan menggunakan rumus *Mardia mSkewness* pada SPSS dengan hasil P-value 0.8527 (Gambar 8) sehingga variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal karena > 0.05.

Berikut adalah hasil uji homogenitas varian dengan menggunakan uji *Levene* pada SPSS versi 26 seperti tampak pada tabel di bawah ini.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT_BACA	Based on Mean	.838	3	82	.477
	Based on Median	.775	3	82	.511
	Based on Median and with adjusted df	.775	3	65.682	.512
	Based on trimmed mean	.855	3	82	.468

Gambar 9. Uji Homogen Minat Baca

```
. mvtest cov KOGNITIF - PSIKOMOTORIK, by( KELAS)

Test of equality of covariance matrices across 4 samples

Modified LR chi2 = 16.23037
Box F(9,71106) = 1.72    Prob > F = 0.0779
Box chi2(9) = 15.51    Prob > chi2 = 0.0778
```

Gambar 10. Uji Homogen Covariat Multivariat Kognitif Dan Psikomotorik

Berdasarkan Gambar 9 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji homogenitas varian terhadap minat baca menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi 0.477 dan pada variabel hasil belajar (nilai kognitif dan psikomotorik pada Gambar 10) telah menunjukkan hasil lebih dari 0.05 yaitu 0.0779. Dengan demikian, berdasarkan hasil di atas merupakan varian yang homogen, sehingga *multivariate analysis variance* dapat dilanjutkan.

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bermaksud untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMAN 1 Jereweh dilakukan dengan analisis *Multivariate analysis of variance*.

Hipotesis:

H<sub>0</sub> : tidak ada pengaruh signifikan minat baca terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik

H<sub>1</sub> : ada pengaruh signifikan minat baca terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi ( $p$  - value)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.947	734.899 <sup>b</sup>	2.000	83.000	.000
	Wilks' Lambda	.053	734.899 <sup>b</sup>	2.000	83.000	.000
	Hotelling's Trace	17.708	734.899 <sup>b</sup>	2.000	83.000	.000
	Roy's Largest Root	17.708	734.899 <sup>b</sup>	2.000	83.000	.000
MINAT_BACA	Pillai's Trace	.223	11.916 <sup>b</sup>	2.000	83.000	.000
	Wilks' Lambda	.777	11.916 <sup>b</sup>	2.000	83.000	.000
	Hotelling's Trace	.287	11.916 <sup>b</sup>	2.000	83.000	.000
	Roy's Largest Root	.287	11.916 <sup>b</sup>	2.000	83.000	.000

a. Design: Intercept + MINAT\_BACA

b. Exact statistic

**Gambar 11.** Hasil Hipotesis Secara Multivariat

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	KOGNITIF	319.987 <sup>a</sup>	1	319.987	20.899	.000
	PSIKOMOTORIK	26.374 <sup>b</sup>	1	26.374	5.169	.026
Intercept	KOGNITIF	4284.578	1	4284.578	279.840	.000
	PSIKOMOTORIK	6738.814	1	6738.814	1320.854	.000
MINAT_BACA	KOGNITIF	319.987	1	319.987	20.899	.000
	PSIKOMOTORIK	26.374	1	26.374	5.169	.026
Error	KOGNITIF	1286.106	84	15.311		
	PSIKOMOTORIK	428.556	84	5.102		
Total	KOGNITIF	546898.000	86			
	PSIKOMOTORIK	598900.000	86			
Corrected Total	KOGNITIF	1606.093	85			
	PSIKOMOTORIK	454.930	85			

a. R Squared = .199 (Adjusted R Squared = .190)

b. R Squared = .058 (Adjusted R Squared = .047)

**Gambar 12.** Hasil Hipotesis Secara Univariat

Berdasarkan hasil SPSS versi 26, diperoleh informasi bahwa hasil uji multivariat adalah  $H_0$  ditolak. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi Wilks Lambda yaitu  $0,000 < 0,05$  dengan  $F$  hitung 11,916 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan minat baca terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik (Lihat **Gambar 11**).

Berdasarkan tampilan untuk uji univariat (**Gambar 12**), disimpulkan bahwa ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar kognitif siswa. hal ini didasarkan pada nilai signifikansi ( $p$  - value)  $0,000 < 0,05$  dengan  $F$  hitung 20,899. Kesimpulan selanjutnya yaitu ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar psikomotorik siswa. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi ( $p$  - value)  $0,026 < 0,05$  dengan  $F$  hitung 5,169.

## 2. Pembahasan

### a. Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan bahwa telah diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar kognitif siswa

di mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi pada variabel hasil belajar kognitif siswa adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05, sehingga pada pengujian ini telah menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima minat baca terhadap hasil belajar siswa aspek kognitif bahasa Indonesia siswa kelas XI SMAN 1 Jereweh.

Selanjutnya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal tersebut juga tidak lepas dari teori Dalman (2014) bahwa membaca adalah suatu aktivitas atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Sehingga membaca tidak hanya tentang merangkai huruf menjadi sebuah kalimat saja, melainkan dengan berfikir untuk bisa memahami isi teks yang dibaca kemudian dapat direfleksikan sesuai dengan konsep yang dipahami ke dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Hasil penelitian bahwa minat baca juga diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel hasil belajar aspek psikomotorik adalah 0.26 dan nilai tersebut lebih rendah daripada probabilitas 0.05. oleh itu, pada pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima minat baca terhadap hasil belajar psikomotorik bahasa Indonesia siswa kelas XI SMAN 1 Jereweh.

Dengan adanya pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar aspek psikomotorik. Hal ini tidak lepas dari Hodsogen bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca dalam memperoleh informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media bahasa/kata (Tarigan, 2019). Dalman (2014) membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yang mana aktor (pembaca) menemukan informasi dari apa yang dia baca dengan cara memahami naskah yang ditulis oleh penulis. Kegiatan membaca bertujuan untuk menemukan pesan serta memahami maknanya melalui membaca. Dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas untuk mengasah keterampilan dalam melakukan sesuatu yang tidak lepas dari membaca.

Sehingga, dengan membaca keterampilan peserta didik akan bertambah berdasarkan pengetahuan yang telah ditemukannya.

#### c. Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa minat baca juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik secara bersama-sama. Dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa pada aspek kognitif memiliki nilai signifikansi  $F$  0.000 dan psikomotorik memiliki nilai signifikansi  $F$  adalah 0.000 pada tingkat sig alpha ( $\alpha = 0.05$ ). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa keduanya memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga hipotesis  $H_1$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak. Akhir sekali, dapat disimpulkan bahwa minat baca memiliki peranan dalam meningkatkan kecerdasan dalam aspek kognitif serta psikomotorik siswa.

Tentu saja, pengembangan minat baca siswa mempunyai peran positif yang tentu dapat mengantar siswa-siswi menjadi pribadi yang lebih baik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas bahwa minat baca memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa aspek kognitif dan psikomotorik siswa pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMAN1 Jereweh, Kabupaten Sumbawa Barat (KSB). Hasil ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari et al., 2020) bahwa terdapat pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar. Namun, pada penelitian tersebut belum menjelaskan secara terperinci terkait dengan hasil belajar pada aspek kognitif dan psikomotorik. Adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar solusi dari kelanjutan penelitian tersebut pada skala yang lebih tinggi.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa SMAN 1 Jereweh terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik telah berhasil dilakukan dengan kesimpulan bahwa minat baca siswa SMAN 1 Jereweh memiliki pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar (Kognitif dan Psikomotorik). Minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMAN 1 Jereweh. Hal ini didasarkan dari hasil uji hipotesis univariate test yang menunjukkan

bahwa nilai signifikansi atau  $p$ -value (0.000) < nilai probabilitas (0.05) dengan  $F$  hitung 20.899 sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak. Minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar psikomotorik Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMAN 1 Jereweh. Hal ini didasarkan dari hasil uji hipotesis *univariate test* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau  $p$ -value (0.026) < nilai probabilitas (0.05) dengan  $F$  hitung 5.169 sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak. Minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMAN 1 Jereweh. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan atau serentak, minat baca memengaruhi kedua aspek hasil belajar yaitu hasil belajar kognitif dan psikomotorik. Hal ini didasarkan dari hasil uji hipotesis *multivariate test* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Wilks Lambda* yaitu 0.000 < nilai probabilitas (0.05) dengan  $F$  hitung 11.916 sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak.

Diharapkan agar sekolah untuk terus meningkatkan mutu minat baca siswa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang memiliki hubungan dengan membaca secara rutin. Guru menerapkan metode-metode khusus dalam melatih peserta didiknya dalam membaca untuk menjadikan siswa dapat terbiasa dalam membaca bisa menjadikan bahwa membaca adalah aktivitas yang menyenangkan. Diharapkan siswa agar terus meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam membaca karena dengan membaca tidak hanya membuka jendela intelektual, melainkan dengan membaca bisa sebagai wahana pengembangan sikap serta keterampilan. Akhir sekali, hendaknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan variabel yang sama serta metode yang berbeda sehingga dapat menambah khazanah pengembangan ilmu penelitian.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dorongan selama penyelesaian artikel ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jereweh Bapak Agus Futrahadi, S.Pd., dan Ibu Chairani Syahrawati, S.Pd. sebagai guru bahasa

Indonesia SMA Negeri 1 Jereweh yang memberikan izin dan mendampingi selama penelitian.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurlock, E. B. (1992). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining Sample Size for Research Activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30, 607–610. <https://doi.org/10.1177/001316447003000308>
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320–328. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Mulyasa, E. (2005). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2019). PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do. OECD Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Ristanti, O., Suri, A., Choirrudin, C., & Dinanti, L. K. (2020). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 152. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i2.2826>
- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilaliyah, N. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.42137>
- Sudjana, N. (2011). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, & Wulandari, D. (2018). Multivariate Analysis of Variance ( MANOVA ) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan A . Pendahuluan Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang tidak cukup sekedar mengejar masalah kecerdasan saja . Berbagai potensi peserta didik lainnya juga ha. *Aksioma*, 9(1), 37–53. <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2472>
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 02(02), 141–152. <https://doi.org/10.36764/jc.v2i2.157>
- Widiyanti, W., & Fitriani, D. (2017). Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok. *Cakrawala*, XVII(2), 132–138. <https://doi.org/10.31294/jc.v17i2.2483>